

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*”. Dengan demikian, peneliti menjelaskan objek yang diteliti dengan cara membuat deskripsi atau gambaran mengenai permasalahan yang telah diidentifikasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), “Objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini, entitas masih sangat sederhana dalam menentukan harga pokok produksinya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Harga Pokok Produksi pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon

yang berlokasi di Dsn. Sambigelar, Ds. Pojok Kulon, Kesamben-Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016), “Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan”. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yakni Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Pengadaan Bahan Baku, Bagian Administrasi dan Keuangan.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2016), “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, gambar dan data lain yang menjabarkan sesuatu dengan kata-kata”. Data kualitatif penelitian ini berupa profil perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan, aktivitas produksi dan lain sebagainya.

2. Data Kuantitatif

Mulyadi (2015) mendefinisikan “Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Data kuantitatif penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Data pemakaian bahan baku pada Gabungan Kelompok Tani Pojokkulon Tahun 2021.
- b. Data biaya tenaga kerja pada Gabungan Kelompok Tani Pojokkulon Tahun 2021.
- c. Data pemakaian biaya *overhead* pabrik pada Gabungan Kelompok Tani Pojokkulon Tahun 2021.
- d. Data penentuan harga pokok produksi pada pada Gabungan Kelompok Tani Pojokkulon Tahun 2021.
- e. Informasi lain yang relevan dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dengan mewawancarai Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Pengadaan, Bagian Administrasi dan Keuangan mengenai data yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi pada Gabungan Kelompok Tani Pojokkulon.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer yang pada umumnya dapat berupa bukti, catatan, laporan historis, maupun dokumen-dokumen perusahaan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti adalah :

- a. Profil perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi.
- b. Pengumpulan data, meliputi biaya-biaya yang berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produk pada Gapoktan Pojokkulon diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Arikunto (2016), “Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis”. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas produksi dalam menghasilkan produk beras di Gapoktan Pojokkulon.

b. Wawancara

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang berwenang terhadap penentuan harga pokok produk untuk mendapatkan data-data atau informasi terkait dengan biaya-biaya yang mempengaruhi perhitungan harga pokok produk beras pada Gapoktan Pojokkulon.

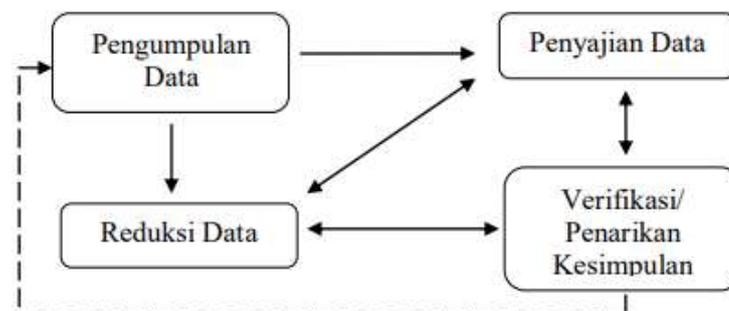
c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa “Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen-dokumen perusahaan”. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan yang meliputi biaya-biaya yang berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produk beras pada Gapoktan Pojokkulon.

3.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016), “Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara rinci data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman (2014) teknik analisa data meliputi pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Miles & Huberman, 2014)

Gambar 3.1 Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Data yang muncul dalam wujud kata dan angka dikumpulkan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumen biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis (Miles & Huberman, 2014). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016), Mereduksi data adalah tindakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari objek penelitian, kemudian dianalisis dan

menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel perhitungan harga pokok produksi. Data komponen harga pokok produksi yang ada dihitung dan dianalisis menggunakan Sistem Tradisional Perusahaan dan *Activity Based Costing System* untuk memperoleh ketepatan Harga Pokok Produksi Beras Gabungan Kelompok Tani Pojokkulon.

4. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.